

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, data dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Konsep diri warga belajar tidak ada hubungan yang signifikan dengan keterlibatan dalam proses pembelajaran aksara kewirausahaan karena berdasarkan hasil penelitian bahwa program aksara kewirausahaan yang dilaksanakan oleh PKBM An-nur tidak sesuai dengan konsep diri warga belajar sebagai pribadi yang mandiri. Dilain pihak warga belajar sudah memiliki kemauan sendiri warga belajar dimulai dari keyakinan yang kuat bahwa setiap orang mempunyai kemampuan untuk menata kembali dan meningkatkan taraf hidupnya. Karena itu setiap warga belajar diberikan kesempatan untuk aktif, kreatif dan inovatif, sehingga ia mampu menguasai dan mengarahkan diri bagi kepentingan hidupnya.
2. Pengalaman warga belajar tidak ada hubungan yang signifikan dengan keterlibatan warga belajar dalam proses pembelajaran aksara kewirausahaan karena berdasarkan hasil penelitian bahwa program aksara kewirausahaan yang dilaksanakan oleh PKBM An-nur tidak sesuai dengan pengalaman warga belajar. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya pengalaman belajar adalah adanya perubahan faktor fisiologi, seperti menurunnya pendengaran, penglihatan atau tenaga sehingga kemampuan fisik orang dewasa akan mempengaruhi kecepatan belajarnya. Maka implikasi terhadap

proses belajar adalah bahwa tutor perlu mendorong dan membantu warga belajar untuk belajar sesuai dengan langkah yang mereka inginkan dan mereka tetapkan sendiri.

3. Kesiapan untuk belajar tidak ada hubungan yang signifikan dengan keterlibatan warga belajar dalam proses pembelajaran aksara kewirausahaan karena berdasarkan hasil penelitian bahwa program aksara kewirausahaan yang dilaksanakan oleh PKBM An-nur tidak sesuai dengan kesiapan warga belajar bahwa warga belajar yang belum siap mental mengikuti kegiatan belajar, tetapi karena dipaksa, maka ia akan melakukan dengan tidak sepenuh hati. Akibatnya timbul ketidak puasan atau akan mengganggu warga belajar lain yang bersungguh-sungguh. Maka pemberian materi dalam proses pembelajaran aksara kewirausahaan harus sesuai dengan kebutuhan yang dirasakan oleh warga belajar.
4. Orientasi belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan keterlibatan warga belajar dalam proses pembelajaran aksara kewirausahaan karena berdasarkan hasil penelitian bahwa orientasi terhadap belajar mempunyai pengaruh yang baik terhadap keterlibatan warga belajar dalam proses pembelajaran aksara kewirausahaan. Warga belajar sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran aksara kewirausahaan ini, karena program aksara kewirausahaan yang diberikan sangat tetap, sesuai dengan kebutuhan. Selain itu keterlibatan warga belajar dari perencanaan hingga pelaksanaan pun telah mampu memecahkan masalah utama mereka yaitu menganggur dan keterpurukan ekonomi. Warga belajar seminimalnya telah mampu menolong

diri sendiri keluar dari jerat kemiskinan. Mereka penuh ketekunan, baik ketika memulai belajar hingga ketika telah berwirausaha baik cara mandiri maupun kelompok.

5. Konsep diri, pengalaman, kesiapan untuk belajar dan orientasi belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan keterlibatan dalam proses pembelajaran aksara kewirausahaan karena berdasarkan hasil penelitian bahwa seseorang yang memiliki konsep diri, pengalaman, kesiapan untuk belajar dan orientasi belajar terhadap keterlibatan dalam proses pembelajaran akan melibatkan diri sepenuhnya terhadap suatu kegiatan. Proses pembelajaran aksara kewirausahaan yang diselenggarakan oleh PKBM An-nur merupakan program yang sangat tepat, karena program tersebut dilaksanakan berdasarkan kebutuhan warga belajar. Selain itu tutor berupaya untuk memberi kesempatan warga belajar untuk aktif, baik aktif mencari, memproses dan mengelola perolehan belajarnya.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian tentang hubungan antara latar belakang warga belajar dengan keterlibatan dalam proses pembelajaran aksara kewirausahaan di PKBM An-nur Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung, berikut adalah saran yang ingin kemukakan:

1. Bagi Pengambilan Kebijakan

Pelaksanaan proses pembelajaran aksara kewirausahaan hendaknya tidak hanya di PKBM saja tetapi dikembangkan di lembaga-lembaga pendidikan non formal

seperti Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) dan lembaga-lembaga pendidikan non formal lainnya secara merata. Selain itu, pelaksanaan aksara kewirausahaan agar lebih dipantau lagi dan ditindak lanjuti sehingga seluruh PKBM atau lembaga pendidikan nonformal lainnya bisa melaksanakan program aksara kewirausahaan.

2. Bagi PKBM An-nur

Pelaksanaan program aksara kewirausahaan di PKBM An-nur Kecamatan Ibun Kabupaten Bandung sudah cukup baik, namun alangkah baiknya jika pihak PKBM memelihara dan meningkatkan keberaksaraan warga belajarnya sehingga menjadi bagian masyarakat yang gemar membaca serta warga belajar mampu berwirausaha sesuai dengan potensi pasar yang ada sehingga apa yang didapatkan tidak sia-sia.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai hubungan antara latar belakang warga belajar dengan keterlibatan dalam proses pembelajaran aksara kewirausahaan diharapkan mampu memperbaiki kelemahan peneliti, khususnya yang berkaitan dengan metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sebagainya.